

KOMPONEN G. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

1. Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

Kualitas dan produktivitas penelitian yang dilakukan PMA dapat dikatakan sangat baik, hal ini terwujud dari banyak penelitian yang dipublikasikan pada berbagai media dalam skala nasional maupun internasional (**lihat borang 7.1.5**). Salah satu dampak positif hasil kegiatan penelitian dosen adalah peningkatan kualitas proses pengajaran. Dosen-dosen yang banyak melakukan kegiatan penelitian dinilai mahasiswa bagus dalam kegiatan pengajaran. Ini menunjukkan bahwa kegiatan penelitian sangat penting dilakukan oleh dosen sebagai salah satu syarat untuk mendalami disiplin ilmu dan pemutakhiran informasi.

a. Kualitas

Kualitas hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Doktor Ilmu Akuntansi (PDIA) dapat dikatakan sangat baik dan beragam terutama dalam hal pemikiran baru. Pun demikian untuk penelitian mahasiswa, sebab sebelum mahasiswa melakukan penelitian, mahasiswa telah dibekali pengetahuan tentang penelitian (metode penelitian) dan telah mempraktikkan pembuatan proposal penelitian di kelas (perkuliahan) ketika menempuh berbagai matakuliah Metodologi Penelitian (**lihat tabel borang 5.1.2**), karena mahasiswa yang menempuh matakuliah tersebut harus menyerahkan usulan penelitian (*research proposal*) pada akhir perkuliahan;

Selain itu, mahasiswa PMA telah melakukan berbagai inisiasi dan usaha untuk meningkatkan kualitas penelitian melalui kegiatan Debat Epistemologi. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing dengan dukungan dari Pengelola PMA seperti menyediakan konsumsi, ruangan dan alat-alat yang dibutuhkan. Kegiatan Debat tersebut membahas metodologi penelitian serta mendiskusikan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Implikasi adanya kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas hasil penelitian, tetapi juga dapat mempercepat dalam proses penyelesaian penelitian.

Selain penelitian yang dilakukan mahasiswa yang sangat berkualitas, penelitian dari dosen baik individu, berkelompok maupun dengan mahasiswa dilakukan monitoring oleh Jurusan Akuntansi. Seperti dalam penelitian DPP yang dilakukan reviewer internal untuk menyeleksi siapa yang berhak mengikuti program penelitian DPP tersebut.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat menjadi hal yang baik dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif. Selanjutnya, dalam menjaga kualitas penelitiannya, PMA telah melakukan berbagai usaha melalui jalinan kerjasama institusi dan perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun luar negeri. Kerjasama penelitian di dalam negeri dilakukan dengan berbagai institusi pemerintahan seperti; Bank Indonesia; Pemerintah dan DPRD kabupaten/kota serta berbagai institusi. Sedangkan kerjasama dengan institusi luar negeri dalam bidang penelitian dan pendidikan diantaranya adalah *Murray State University, Kentucky, University of Wollongong (OUW), Universiti Sains, Malaysia, dan University of Southern Queensland (USQ)*.

Adanya kerjasama penelitian tersebut, diharapkan dapat mampu memberikan nilai tambah tidak hanya pada topik penelitian yang lebih kontemporer, dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini, tetapi juga penggunaan alat analisis yang semakin mutakhir.

b. Produktivitas

Produktivitas penelitian yang dilakukan di PMA selama 3 (lima) tahun terakhir, telah dilakukan 115 penelitian, sementara untuk publikasi, baik berupa penelitian maupun karya tulis lainnya telah dilakukan sebanyak 61 publikasi yang terdiri dari makalah yang disampaikan baik ditingkat lokal/nasional/internasional, jurnal nasional/internasional, buku yang dicetak penerbit, modul kuliah/praktikum, serta majalah ilmiah populer. Pada tingkat internasional terdapat 17 publikasi dalam jurnal dan presentasi makalah pada tingkat internasional selama 2008-2010.

Peningkatan produktivitas yang cukup tinggi ini, terdapat suatu kelemahan adanya keterlibatan dosen dalam bidang penelitian yang belum merata karena adanya keterbatasan minat dan waktu. Sebenarnya, komitmen institusi juga sangat tinggi dengan adanya peningkatan dana DPP, PHK A-3,

serta insentif/penghargaan bagi penulis jurnal yang diberikan oleh Fakultas/Universitas. Apalagi peluang pendanaan penelitian dari berbagai sumber cukup luas seperti Penelitian Hibah Bersaing (PHB), Menristek & BPPT, dan lain-lain.

Dalam rangka mendukung diseminasi penelitian dan karya tulis dosen/mahasiswa, JAFE-UB telah mengembangkan jurnal TEMA (Tera Ilmu Akuntansi), JAMAL (Jurnal Multi Paradigma) meskipun belum memiliki akreditasi, sekarang dalam proses pengajuan akreditasi. Selain itu, PDIA ataupun JAFE-UB secara aktif mendorong dosennya untuk ikut berpartisipasi sebagai pemakalah dalam berbagai forum ilmiah nasional seperti Simposium Nasional Akuntansi (SNA), Konferensi Nasional Akuntansi, serta forum International Accounting Conference & Doctoral Colloquium, PostGraduate Consorsium. Keberlanjutan penelitian dan publikasi ilmiah dipelihara dengan memberikan akses seluas-luasnya bagi dosen untuk melakukan penelitian/publikasi ilmiah serta dukungan anggaran penelitian dalam anggaran jurusan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen juga sangat banyak, dalam kurun waktu 2008-2010 telah dilaksanakan 94 kegiatan (**lihat tabel borang 7.2.1 dan 7.2.2**). Semua kegiatan yang dilakukan terkait langsung dengan disiplin keilmuan akuntansi dan ekonomi. Kegiatan yang dilakukan bersumber dari DPP/DIKNAS dan sisanya merupakan kerjasama dengan institusi dalam negeri (PEMDA dll). Kegiatan dengan institusi non-Diknas umumnya berupa konsultasi, pendampingan, pelatihan sistem akuntansi dan anggaran pemerintah daerah. Kegiatan ini masih cukup potensial seiring dengan otonomi daerah dan perkembangan peraturan daerah/pemerintah tentang pengelolaan keuangan lembaga pemerintahan.

c. Relevansi Sasaran

Semua penelitian dan tesis yang merupakan karya tulis asli dari mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing telah relevan dengan pencapaian misi dan visi PMA serta berbasis multiparadigma (**lihat tabel borang 7.1.1 (b)**).

d.efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat

Pemanfaatan dana penelitian dan pengabdian masyarakat PMA telah berjalan efisien, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah dan manfaat dari pengabdian masyarakat yang dilaksanakan (**lihat tabel borang 7.2.1 dan 7.2.2**). Besaran dana pengabdian masyarakat telah disesuaikan dengan kebutuhan dan perencanaan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Tingkat penyerapan dana juga telah dilaksanakan dengan efisien, hal ini ditunjukkan dalam laporan kegiatan. Dana pengabdian dapat bersumber dari internal dan eksternal. Dana internal, yang berasal dari DPP-PNBP, telah dilakukan pembagian secara proporsional sesuai dengan proposal yang diajukan dengan rata-rata penggunaan untuk dana penelitian sebesar ± Rp. 12.500.000 dan untuk pengabdian masyarakat sebesar ± Rp. 10.000.000. Sedangkan dana dari pihak eksternal, sangat bergantung pada kesepakatan dan kebutuhan bentuk kerjasama yang dilaksanakan (**lihat tabel borang 6.2.3 dan 6.2.4**).

2. Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian tridharma perguruan tinggi sehingga keberlanjutan kegiatan ini terjamin. Hal ini dibuktikan dengan dicantumkannya kegiatan ini dalam anggaran tahunan JAFEB UB. Selain bersumber dari dana internal, kegiatan ini memanfaatkan sumber dana eksternal. Sehingga variasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta jaminan dana tetap terjaga secara berkesinambungan (**lihat tabel borang 6.2.1, 6.2.3 dan 6.1.2.4**).

Kelemahan yang tampak dalam kegiatan penelitian adalah kurangnya tindak lanjut atau implementasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada masyarakat serta belum optimalnya jaringan penelitian dengan pihak luar negeri. Secara ideal, kegiatan penelitian tersebut dapat diaplikasikan kepada masyarakat. Persoalan ini harus dipecahkan segera agar hasil penelitian lebih bisa dirasakan oleh masyarakat yang membutuhkan. Beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain dengan lebih banyak

menggiatkan penelitian aplikasi (*applied research*) dan menjalin kerja sama dengan lembaga pengguna secara lebih intensif

Kelemahan dari kegiatan pengabdian masyarakat, terutama yang sumber pendanaannya berasal dari DPP adalah tidak ada mekanisme survei atau sejenisnya yang berupaya untuk mengidentifikasi kebutuhan riil masyarakat. Sehingga yang terjadi selama ini adalah dosen memiliki dana dan konsep, kemudian langsung diterapkan ke masyarakat tanpa menanyakan apakah hal itu dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan prosedur semacam itu terdapat potensi bahwa pengabdian yang dilakukan oleh dosen sebetulnya kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tentu saja hal ini menyebabkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dikerjakan tidak berjalan secara efektif..

3. Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa.

Keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dirasa telah berjalan dengan baik. Penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang melalui sumber pendanaan DPP, dalam pelaksanaannya diwajibkan melibatkan mahasiswa. Hal ini telah tertuang dalam laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan penelitian dosen, sebagian besar telah melibatkan mahasiswa didalamnya. Beberapa hasil penelitian yang melibatkan mahasiswa telah dipublikasikan baik secara nasional maupun internasional (**lihat tabel borang 3.2.2 dan 7.1.1 (a)**).

Topik penelitian dosen juga telah ada yang digunakan oleh mahasiswa sebagai topik penelitian dalam tesisnya (**lihat tabel borang 7.1.6**). Hal ini memberi salah bukti bahwa terjadi iklim akademis yang kondusif di lingkungan PMA.

4. Banyak dan mutu kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa.

Sebagaimana telah dijelaskan pada poin 3, hampir seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan di lingkungan PMA selalu terjalin kerjasama antara mahasiswa dan dosen, sehingga secara

kualitas dapat dikatakan baik. Untuk penelitian, produktivitas mahasiswa juga dapat dikatakan sangat baik, bahkan beberapa telah bereputasi internasional dengan dipublikasikan secara internasional (**lihat borang 3.2.2**)

5. Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

Aktivitas pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan aktivitas tridharma merupakan kewajiban yang mengikat bagi tenaga pengajar PMA. Aktivitas tridharma ini telah diatur berdasarkan SK Dirjen Dikti no. 48 tahun 1983 yang diukur dalam bentuk beban tugas. Beban tugas tenaga pengajar perguruan tinggi negeri dinyatakan dengan Ekuivalensi Waktu Mengajar penuh (EWMP). Beban tugas ini terdiri dari aktivitas pendidikan (pengajaran), penelitian dan pengembangan ilmu, pengabdian pada masyarakat, pembinaan sivitas akademika, administrasi dan manajemen.

Rata-rata EWMP tenaga dosen yang cukup tinggi (**lihat tabel borang 4.3.2**) menjadi salah satu perhatian bagi pengelola PMA maupun pengelola JAFEB UB. Dengan banyaknya tenaga dosen JAFEB UB yang diharapkan lulus program doktor pada awal tahun 2012 ini bisa menjadi solusi kendala beban tugas tenaga dosen PMA (**lihat tabel borang 4.5.1**).

Seluruh aktivitas tridharma yang dilaksanakan oleh dosen PMA telah relevan dengan masing-masing bidang tenaga pengajar PMA. (**lihat tabel borang 7.1.1 dan 7.2.2**). Dengan demikian aktivitas ini merupakan satu kesatuan yang terhubung dengan aktivitas sebagai tenaga pengajar.

6. Banyak dan mutu kegiatan penelitian dan publikasi dosen.

Kegiatan penelitian dan publikasi dosen PMA secara kuantitas dan kualitas dirasa sudah optimal. Dalam tiga tahun terakhir tercatat 115 Penelitian dan sebanyak 61 publikasi, 17 diantaranya telah dipublikasikan secara internasional. Variasi bentuk publikasi juga sangat variatif, diantaranya seminar, buku, dan jurnal (**lihat tabel borang 7.1.1 dan 7.1.5**).

Kualitas penelitian dan publikasi juga sangat baik. Pendekatan multiparadigma menjadi kekayaan topik penelitian dan publikasi dosen

menjadi sangat baik. Namun demikian, belum adanya pengajuan HAKI berupa hak paten menjadikan salah satu catatan tersendiri bagi PMA. Bentuk kekeayaan intelektual saat ini yang dimiliki didominasi dalam bentuk hak cipta atas penulisan buku. Guna mengatasi hal ini, salah satunya adalah berupaya mendorong peningkatan riset terapan.

7. Hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri.

Kegiatan penelitian PMA telah melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga baik tingkat nasional maupun internasional (**lihat tabel borang 7.1.1(a), 7.3.1 dan 7.3.2**). Instansi pemerintah mendominasi dalam kerjasama kemitraan penelitian. Adapun *output* dari bentuk kemitraan ini bervariasi, diantaranya naskah akademik, modul dan buku (**lihat tabel borang 6.1.2.3**).

Kerjasama dan kemitraan ini memberikan manfaat baik bagi dosen, PMA maupun institusi yang menjalin kerjasama. Manfaat tersebut baik berupa peningkatan wawasan, perluasan jaringan maupun aspek finansial.

8. Mutu dan kurun waktu penyelesaian skripsi/tesis/disertasi (termasuk proses penulisan tesis dan pembimbingannya).

Kualitas penelitian tesis dinilai sangat baik. Variasi topik yang tinggi dengan pendekatan multiparadigma menjadikan keunikan tersendiri pada tesis PMA (**lihat tabel borang 7.1.1(b)**). Selain itu, banyaknya prestasi / penghargaan dibidang publikasi yang diraih mahasiswa PMA yang memanfaatkan bagian dari penelitian tesisnya membuktikan kualitas tesis mahasiswa PMA (**lihat tabel borang 3.2.2**).

Pelaksanaan penelitian merupakan implementasi dari rencana kegiatan yang disusun dalam proposal penelitian tesis yang telah lulus ujian dan disahkan oleh promotor. Penelitian dapat dilaksanakan di daerah / wilayah yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan disetujui oleh Komisi Pembimbing. Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, mahasiswa harus menyelesaikan semua persyaratan akademik dan administrasi yang berlaku.

Pelaksanaan penelitian wajib disupervisi oleh Ketua Komisi Pembimbing atau yang mewakilinya, dengan tata cara yang diatur dalam SK

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya tentang Supervisi. Penelitian oleh Komisi Pembimbing. Mahasiswa diwajibkan menggunakan LOG-BOOK untuk mendokumentasikan proses / kegiatan penelitiannya dan sekaligus sebagai sarana komunikasi dengan komisi pembimbingnya. Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan penelitian, secepatnya segera menyusun artikel jurnal (untuk bahan seminar hasil penelitian) dan naskah tesis.

Artikel jurnal yang dimaksud di sini adalah karya tulis mahasiswa program magister yang berupa artikel untuk publikasi jurnal yang didasarkan pada hasil penelitian tesis. Naskah artikel jurnal (dapat lebih dari satu artikel) yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing digunakan sebagai bahan untuk seminar hasil penelitian. Format penulisan artikel jurnal mengikuti tata cara penulisan artikel jurnal yang ada di PMA.

Naskah tesis merupakan karya tulis mahasiswa didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Format penulisan Naskah Tesis mengikuti Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi di PMA. Naskah tesis yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing digunakan untuk bahan Ujian Tahap I yang akan dinilai oleh Panitia Penilai Tesis.

Waktu penyelesaian tesis merupakan salah satu catatan PMA yang membutuhkan perhatian untuk diperbaiki. Belum optimalnya tesis berdampak pada waktu lulusan PMA (**lihat tabel borang 3.2.1 dan borang butir 5.4.3**). Upaya perbaikan telah dilaksanakan oleh pengelola PMA diantaranya melalui kegiatan Debat Epistemologi.

9. Publikasi hasil penelitian, karya inovatif, dan rangkuman tesis.

Kebijakan tertulis terkait publikasi hasil penelitian telah ada berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya nomor 1601/J10.1.12/Ak/2009. Namun ketentuan ini lebih menekankan untuk mahasiswa program doktor, namun demikian persyaratan kelulusan dan mendaftar wisuda mewajibkan mahasiswa menyusun rangkuman tesis dalam format publikasi ilmiah, sehingga secara tidak langsung memacu mahasiswa untuk melakukan publikasi. Hal ini dibuktikan dengan beberapa publikasi hasil penelitian mahasiswa PMA bahkan telah berprestasi baik skala nasional maupun internasional (**lihat tabel borang 3.2.2**).

10. Kerjasama dengan instansi yang relevan.

Kerjasama dengan instansi yang relevan telah berjalan dengan sangat baik. Instansi yang bekerja sama pun variatif, baik dari dalam maupun luar negeri, mulai dari institusi pemerintahan, perusahaan, kantor akuntan publik, lembaga tinggi negara, hingga berbagai perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri (**lihat tabel borang 7.3.1 dan 7.3.2**) Kerjasama yang dilakukan cukup bervariasi, namun tetap relevan dengan bidang keilmuan PMA, mulai dari penelitian, kerjasama pendidikan, hingga berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat (**lihat tabel borang 6.1.2.3, 6.1.2.4, 7.1.1(a), dan 7.2.2**)

Keberlanjutan kerjasama tetap terjaga, tergantung bentuk kerjasama yang dilakukan, namun yang pasti tidak ditemukan adanya kerjasama yang terputus karena wanprestasi. Bahkan beberapa kerjasama terjalin hingga beberapa kali dan berturut-turut setiap tahun. Dampak yang dirasakan oleh PMA dengan adanya kerjasama ini, antara lain: 1) peningkatan pendapatan, 2) peningkatan pengetahuan, 3) peningkatan produktivitas, 4) terjadinya perubahan perilaku ke arah yang positif, terutama bagi masyarakat sekitar, 5) peningkatan mutu lingkungan, dan 6) perluasan jaringan kerjasama PMA.

11. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama, Hasil Kerjasama dan Kepuasan pihak yang bekerjasama

Mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) telah berjalan rutin. Setiap semester pihak PMA ataupun JAFEB UB selalu minta laporan kegiatan pelaksanaan kerjasama yang dilakukan oleh dosen, sehingga monev selalu dilakukan untuk menjamin bahwa pelaksanaan kerjasama telah berjalan sesuai dengan visi dan misi PMA. Sehingga kerjasama yang dilakukan apabila merugikan maka akan dilakukan evaluasi tentang keberlanjutan kerjasamanya dengan lembaga tersebut kepuasan pihak-pihak yang bekerjasama juga menjadi perhatian PMA, dalam artian bahwa pihak-pihak yang bekerjasama akan merasa bahwa kerjasama tersebut akan membawa manfaat bersama.

Hasil kerjasama yang dilaksanakan juga memberikan dampak yang saling menguntungkan baik bagi PMA maupun institusi yang bekerjasama baik dari aspek produktivitas, pendapatan, pengetahuan dan dampak positif bagi

lingkungan (**lihat borang 7.2.2, 7.3.1 dan 7.3.2**) .Selain itu, kepuasan pihak yang bekerjasama tercermin pada keberlanjutan kerjasama yang telah digalang. Kerjasama yang digalang PMA melalui Jurusan dan Fakultas telah berjalan berkesinambungan dan tetap dipertahankan hingga sekarang, memberikan bukti kepuasan pihak yang bekerjasama. (**lihat borang 6.2.3, 7.3.1 dan 7.3.2**)

Evaluasi Diri atas Komponen Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

PELUANG	KEUNGGULAN
Banyaknya sumber-sumber dana yang tersedia bagi penelitian dan pengabdian masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri	Penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan jumlahnya sangat banyak
Banyaknya peluang kerjasama penelitian dengan berbagai lembaga	Keberadaan jurnal ilmiah yang dimiliki PMA
Kegiatan penelitian membawa dampak positif yang bagus bagi proses pengajaran, dan hal ini diapresiasi oleh mahasiswa dengan bagus.	PMA telah memiliki mekanisme yang bagus secara reguler untuk penelitian dosen, misalnya dengan dana DPP.
	Memiliki keunggulan kompetitif riset berbasis multiparadigma
	Terdapatnya mekanisme reward dari jurusan dan fakultas bagi dosen yang membuat produk publikasi
ANCAMAN	KELEMAHAN
Perguruan tinggi lain yang produktif dalam penelitian dan pengabdian	Publikasi staf akademik masih berorientasi pada konsumsi akademik semata
Kegiatan pengabdian masyarakat seringkali masih kurang sesuai dengan kebutuhan riil yang diharapkan.	Belum adanya mekanisme survei secara reguler untuk mengetahui kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian masyarakat jurusan.
	Belum ada HAKI dalam bentuk Paten

Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan

Berdasarkan analisis identifikasi dan analisis SWOT bidang penelitian, publikasi, tesis, karya inovatif, pengabdian kepada masyarakat, dan hasil lainnya di atas, PMA berupaya melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mendorong percepatan waktu penyelesaian penelitian tesis, diantaranya melalui kegiatan pertemuan/diskusi rutin berkaitan penelitian seperti debat epistemologi.
2. Mengembangkan jurnal terakreditasi berskala nasional, melalui Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)
3. Menjaga jalinan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai pihak yang telah dimiliki.
4. Mendorong peningkatan jumlah riset terapan, terutama riset yang dilakukan oleh dosen.
5. Menggali potensi pendanaan dari pihak eksternal.